

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data secara intensif dan sebuah data yang mengandung makna. Didalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari informasi atau data empirik yang diperoleh dari buku-buku, hasil laporan penelitian ilmiah maupun dari sumber lainnya, serta data deskriptif hasil wawancara dari orang-orang yang diteliti atau penelitian yang menggambarkan suatu kejadian atau masalah.¹

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.² Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan fenomena atau fakta dalam menyelesaikan suatu masalah dalam penelitian ini secara mendalam mengenai subjek tertentu. Peneliti menggunakan studi kasus karena peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu gejala tertentu yaitu upah fotografer *pre-wedding* ditinjau dari akad ijarah di Massumam Multimedia Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

¹ Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

² Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 5.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Nasution dalam penelitian kualitatif bahwa instrumen yang paling utama adalah manusia, karena segala sesuatu belum menjadi sesuatu yang pasti. Penting bahkan wajib kehadiran peneliti dalam lapangan agar dapat berhubungan secara langsung dan memahami secara fakta dan alami dalam lapangan.³

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh berdasarkan sejumlah keterangan ataupun fakta yang didapatkan dilapangan melalui penelitian lapangan dengan cara wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis secara langsung terhadap narasumber yaitu *client* dari fotografi *pre-wedding*, Massumam Multimedia dan kru dari Massumam Multimedia.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, internet, laporan ilmiah serta dokumen lainnya, guna melengkapi dan memperkuat data primer yang telah didapat serta sebagai informasi pelengkap untuk keberlangsungan penelitian ini.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2006), 306.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan tiga metode antara lain yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung mengenai suatu gejala yang timbul pada subjek yang sedang diteliti. Dalam teknik ini peneliti mengamati serta mencatat data yang diperoleh secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang terjadi.⁴ Didalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung kelapangan penelitian guna mengetahui tentang upah fotografer *pre-wedding* pada Massumam Multimedia. Dari metode penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh dan mengetahui tata cara dan data-data mengenai upah fotografer *pre-wedding*.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan perbincangan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung maupun tidak antara peneliti dengan narasumber berkaitan dengan data penelitian yang dibutuhkan.⁵ Wawancara dilakukan sebagai guna untuk memperoleh informasi sumber secara langsung dan lebih akurat. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang kompeten (berkaitan atau

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), 10.

⁵ *Ibid*, 147.

berkepentingan) terhadap upah fotografer *pre-wedding* pada Massumam Multimedia Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu cara pengumpulan data dengan mengutip langsung dari sumber berupa buku, dokumen, atau catatan yang sudah ada. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditunjukkan secara langsung terhadap subjek penelitian, akan tetapi melalui dokumen. Perolehan data ini didapatkan ketika melakukan wawancara berupa foto dan transkrip wawancara.⁶

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengukur, mengurutkan, mengelompokkan data untuk memperoleh suatu temuan dalam penelitian tertentu.⁷ Dalam tahap ini semua data yang telah diperoleh akan dipadukan dengan sandaran konseptual dan teori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyajian dari data-data yang diperoleh melalui studi lapangan baik itu dari wawancara dan juga informasi yang didapatkan dari pihak-pihak terkait yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang jelas dan juga terperinci. Setelah data-data yang diperlukan dijabarkan dengan jelas kemudian di analisis dari awal mula

⁶ *Ibid*, 147.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 209.

penelitian tersebut dilakukan. Hal ini ditujukan agar data-data yang diperoleh dapat benar-benar mendeskripsikan gambaran terkait pengamatan secara lebih mendalam dan juga mempermudah peneliti untuk menemukan data yang perlu digunakan dalam penelitian.⁸

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian diuraikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, tabel, maupun gambar untuk mempermudah dalam pemahaman saat membaca, penyajian data yang mudah dipahami akan mengurangi penyimpangan persepsi dalam memahami isi dari data yang ditampilkan.⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir ini data yang telah terbentuk disimpulkan agar mempermudah penjabaran ke dalam bentuk penelitian. Pada tahap ini sekaligus menjawab pertanyaan yang tercantum dalam penelitian masyarakat.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh berita yang bisa dianggap, penulis penelitian ini memakai teknik triangulasi. Triangulasi metode ialah salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti buat menemukan serta menerapkan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan menjadi teknik buat

⁸ Saifullah, *Tipologi Penelitian Hukum* (Malang : Intelegasi Media, 2015), 129.

⁹ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian* (Bandung : PT. Cipta Adiya Bakti, 2004), 126.

¹⁰ Saifullah, *Tipologi Penelitian Hukum* (Malang : Intelegasi Media, 2015), 129.

memverifikasi keabsahan data menggunakan cara membandingkan hasil wawancara menggunakan subjek penelitian. pada teknik pengolahan data kualitatif, alat yang paling penting ialah peneliti itu sendiri. oleh sebab itu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung di penelitinya. Semakin berpengalaman seorang peneliti dalam melakukan penelitian atau penelitian maka akan semakin sensitif terhadap data mining serta tanda-tanda atau kenyataan yang diteliti. Tentunya setiap aktivitas yang dilakukan oleh peneliti selalu diwarnai oleh perspektif subjektif peneliti. tetapi hal ini wajib dihindari bagi peneliti sebab sedapat mungkin setiap peneliti wajib berusaha senetral mungkin pada penelitiannya supaya data yang diperoleh bersifat faktual serta valid atau ilmiah.¹¹

Penelitian ini menggunakan pengujian atau pengecekan keabsahan data guna menyiapkan dan menyajikan serta menyimpulkan sebuah data yang sudah diuji kebenarannya dan asli merupakan data dari lapangan tanpa ada pemalsuan. Karea nantinya data tersebutlah yang akan dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai temuan peneliti di lapangan. Oleh sebab itu pengecekan data sebaiknya dilaksanakan dengan cara :

1. Memperpanjang observasi, dengan cara memperpanjang observasi atau pengamatan peneliti bakal diuntungkan dengan banyaknya waktu untuk melakukan observasi dan penggalian data di lapangan. Selain itu, dengan melakukan perpanjangan observasi peneliti juga bakal mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang nantinya akan memperjelas dari

¹¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 323.

hasil penelitian atau observasi yang sudah dilakukan peneliti di lapangan, sehingga hasil penelitian tersebut tidak diragukan dan benar akan keabsahannya.

2. Meningkatkan ketelitian pengamatan, cara yang satu ini menuntut peneliti untuk lebih meningkatkan kepekaannya untuk lebih tekun, lebih teliti dan lebih rinci dalam melakukan observasi ataupun proses pencaian data agar peneliti lebih menguasai dan faham terhadap maksud dan tujuan dari penelitiannya.
3. Trigulasi, merupakan cara memeriksa data yang fungsinya untuk membandingkan sebuah objek yang didapatkan dari luar data. Cara ini sering digunakan untuk menyimpulkan sebuah data yang dari luar penelitian guna untuk dibandingkan sehingga bisa membuat kesimpulan bahwa data yang dari luar tersebut bisa digunakan atau dimasukkan didalam penelitian.

Selanjutnya triangulasi asal data artinya menggali kebenaran berita terhadap Upah *Photografer Pre wedding* dengan memakai berbagai sumber data seperti dokumen, file, akibat wawancara, hasil observasi atau pula dengan mewawancarai lebih asal satu subjek yang disebut memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang tidak sama, yang selanjutnya akan menyampaikan pandangan (insights) yang tidak sama juga tentang kenyataan yang diteliti. banyak sekali pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan buat memperoleh kebenaran handal.

Sebab ada banyak sumber, data yang didapatkan bisa dipergunakan menjadi surat keterangan antara satu sumber data menggunakan sumber

lainnya. Selain metode triangulasi sumber, peneliti pula memakai teknik triangulasi metode, yang terdiri asal pengujian reliabilitas yang akan terjadi beberapa teknik pengumpulan data selain wawancara, subjek serta dokumen, memverifikasi data yang tangguh dari banyak sekali asal data memakai metode serupa.¹²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat diperlukan tahapan-tahapan penelitian yang sistematis sebagai berikut :¹³

1. Dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan penelitian, hal ini mencakup spesifikasi isu dan gejala yang sedang diteliti. Dalam tahap pertama ini menentukan apakah topik atau permasalahan yang menjadi sasaran penelitian layak untuk diteliti dan seberapa penting penelitian ini dilakukan.
2. Tahap berikutnya adalah melakukan penelusuran kepustakaan, dalam hal ini peneliti memperluas pemahaman terhadap topik yang diteliti dengan membaca berbagai literatur terkait seperti jurnal, buku dan lain-lain yang memuat pembahasan serta teori terkait topik permasalahan dalam penelitian. Pada tahap ini, juga dilakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menentukan apakah penelitian yang akan dilakukan sama dengan permasalahan pada penelitian sebelumnya dengan keadaan

¹²M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 321.

¹³J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis Karakter dan Keunggulannya)* (Jakarta : Grasindo, 2010), 20.

yang berbeda atau sebagai pembaharuan yang memberikan pemahaman atau pemikiran baru yang belum pernah ada dalam penelitian sebelumnya.

3. Menentukan maksud dan tujuan utama dari penelitian yang telah dilakukan.
4. Pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti menentukan calon partisipan yang dianggap potensial dan juga menentukan jumlah partisipan yang akan diambil.
5. Analisis dan penafsiran data. Pada tahap ini data yang tersedia dalam bentuk teks dianalisis. Data yang ditentukan diringkas terlebih dahulu dan diklarifikasikan, ide yang memiliki pengertian yang sama disatukan yang kemudian terbentuk ide-ide dan berkembang menjadi tema-tema. Tema-tema inilah yang akan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan gagasan atau teori yang baru.
6. Tahap pelaporan yang didalamnya tersusun hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah dilakukannya konsultasi dengan dosen pembimbing serta perbaikan yang dilakukan berdasarkan saran yang diberikan.¹⁴

¹⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis Karakter dan Keunggulannya)* (Jakarta : Grasindo, 2010), 20.